

# BAB V

## PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji efektivitas ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) terhadap perbaikan gambaran histopatologi perlemakan hati pada mencit jantan (*Mus musculus* L) galur Balb/c hiperlipidemia, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemberian ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) 5.6mg/20grBB/hari mampu memperbaiki derajat steatosis yang lebih dari 66%, namun hanya sebanyak 60% yang sesuai dengan *baseline*. Sehingga, ekstrak buah parijoto bisa dijadikan sebagai alternatif terapi hepatoprotektor.
2. Dosis ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) yang efektif dalam memperbaiki gambaran histopatologi perlemakan hati adalah dosis perlakuan 1 yakni ekstrak buah parijoto dosis 5.6mg/20grBB/hari. Peningkatan dosis ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) yaitu dosis 8.4 dan 11.2 mg/20gBB tidak meningkatkan respon perbaikan derajat steatosis pada gambaran histopatologi perlemakan hati mencit jantan (*Mus musculus* L) galur Balb/c hiperlipidemia.
3. Pemberian terapi simvastatin dosis 10 mg menunjukkan perbaikan derajat steatosis pada gambaran histopatologi perlemakan hati mencit jantan (*Mus musculus* L) galur Balb/c hiperlipidemia yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian terapi ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume)

dan memiliki perbedaan bermakna secara statistik ( $P\text{-value} < 0.05$ ) dibandingkan kelompok yang hanya diberikan pakan tinggi lemak (K-).

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian uji efektivitas ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) terhadap perbaikan gambaran histopatologi perlemakan hati pada mencit jantan galur Balb/c hiperlipidemia, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Dapat dilakukan pemberian pakan tinggi lemak dalam rentang waktu tertentu sebelum memulai pemberian terapi ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume).
2. Dapat dilakukan penelitian terhadap parameter profil hati berupa kadar serum ALT dan AST untuk menyelidiki sejauh mana terjadinya cedera hati setelah pemberian ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) pada hewan uji yang diinduksi pakan tinggi lemak.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji toksisitas untuk mengetahui efek samping yang dapat ditimbulkan oleh ekstrak buah parijoto sebelum dapat digunakan oleh masyarakat.